

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi mengubah segala sesuatu menjadi terkomputerisasi, tentunya perubahan yang terjadi membuat perusahaan harus menggunakan teknologi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya agar mampu bersaing dengan para kompetitor. Perkembangan teknologi yang terjadi tentunya menimbulkan banyak sekali manfaat salah satunya adalah sistem informasi akuntansi yang dapat membantu perusahaan dalam memperoleh informasi yang berkualitas bebas dari kesalahan, efektif, dan efisien yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Gaol (2023) mengatakan sistem informasi akuntansi adalah sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggungjawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal atau eksternal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang berkaitan dalam hal ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan. Wijayanto & Parjito (2022) mengatakan sistem informasi akuntansi persediaan digunakan untuk pencatatan, pemantauan, sampai pengolahan data sehingga dapat mendukung segala aktivitas mengenai manajemen persediaan. Perusahaan yang bergerak dibidang *retail* merupakan perusahaan yang mengutamakan persediaan dalam kegiatan operasionalnya karena memiliki peran penting dalam membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk menghasilkan laba. Selain itu menurut Dewi (2022) persediaan merupakan barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang.

Kurangnya pengolahan persediaan dapat mengakibatkan dampak yang dapat merugikan salah satunya keterbatasan mengenai informasi stok barang, masalah ini seringkali terjadi karena perusahaan tidak melakukan pencatatan barang yang masuk dan keluar secara *real-time*. Kurangnya pengelolaan persediaan juga dapat mengakibatkan sulitnya dalam melakukan perhitungan stok barang secara akurat. Tanpa adanya sistem perusahaan hanya dapat mengandalkan perhitungan secara

manual yang tentunya sering terjadi kesalahan dan memakan waktu yang dapat menghambat efisiensi operasional, maka dengan itu perlunya memiliki suatu sistem informasi akuntansi dalam mengelola persediaan di perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi membutuhkan suatu aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan sistem yang ada pada perusahaan terutama pada perusahaan dagang yang sangat membutuhkan pencatatan persediaan masuk ataupun yang keluar. Penggunaan teknologi ini tentunya akan sangat membantu perusahaan dalam mendapatkan informasi yang akurat dan cepat, salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam mengelola data persediaan yaitu *Microsoft access* ialah sebuah program aplikasi basis data komputer yang ditujukan untuk kalangan perusahaan kecil hingga menengah. Rofi'ah, M. (2023) mengatakan *Microsoft Access* merupakan sebuah *software* basis data yang terstruktur dan terintegrasi dari sistem operasi *Microsoft Windows* yang digunakan khusus untuk menyimpan dan mengolah data.

Apotek Amalia Farma merupakan perusahaan dagang yang menjual berbagai jenis obat-obatan yang terletak di JL Letnan Muktar Saleh, Cintaraja, Kecamatan. Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Pada kegiatan operasionalnya apotek ini telah memiliki kartu stok namun dalam penerapannya pencatatan persediaan yang masuk dan keluar pada kartu stok sering kali berbeda dengan persediaan fisik. Hal ini terjadi disebabkan setiap terjadinya transaksi karyawan Apotek Amalia Farma tidak langsung mencatat pada kartu stok karena sulitnya mencari kartu stok secara satu persatu untuk setiap obat yang keluar maupun masuk, maka dari itu pencatatan persediaan yang dilakukan oleh Apotek Amalia Farma sering terjadi selisih. Selain itu pada saat penjualan obat Apotek Amalia Farma hanya mencatat persediaan yang keluar pada kartu stok sehingga hal ini menyulitkan pemilik apotek dalam menerima informasi mengenai persediaan yang tersedia. Kekurangan ini juga mengakibatkan Apotek Amalia Farma kesulitan dalam mengambil keputusan mengenai waktu yang tepat untuk melakukan pembelian persediaan yang habis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah Apotek Amalia Farma membutuhkan sistem informasi akuntansi

persediaan yang terkomputerisasi berbasis *Microsoft access* yang dapat memudahkan dalam melakukan pencatatan persediaan yang masuk dan keluar secara *real-time*. Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Amalia Farma Kayu Agung Menggunakan *Microsoft Access*.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diketahui bahwa Apotek Amalia Farma masih kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai unit dan nilai persediaan karena belum tersedianya informasi yang sistematis dan terstruktur mengenai persediaan obat. maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Amalia Farma?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penyusunan laporan akhir lebih terarah dan tidak menyimpang atau keluar batas dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada laporan akhir yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Amalia Farma Kayu Agung Menggunakan Microsoft Access. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka pembahasan hanya membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang akan menghasilkan data persediaan dengan menggunakan data persediaan obat yang banyak dibeli konsumen pada bulan Januari-Maret 2024.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah

1. Merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan sebagai tempat pencatatan mengenai stok persediaan pada Apotek Amalia Farma.
2. Menghasilkan *output* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan berupa kartu stok yang dapat membantu pemilik perusahaan dalam mengetahui

informasi mengenai arus barang masuk dan keluar serta unit dan nilai pokok persediaan.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menjadi salah satu cara penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan untuk khususnya dalam perancangan Aplikasi Akuntansi

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan tentang perlakuan akuntansi terhadap pencatatan persediaan pada perusahaan.

3. Bagi Akademik

Memberikan manfaat bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi sebagai bahan bacaan serta dapat menambah referensi bagi pembaca.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pada saat penulisan laporan akhir harus memiliki data, untuk mengumpulkan data tersebut diperlukannya teknik dalam pengumpulan data, Menurut Sugiyono (2017: 194)

1. Wawancara (*interview*) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.
2. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara, teknik wawancara digunakan untuk memperjelas informasi dan data yang diperoleh dari pihak perusahaan. Hasil

wawancara tersebut yaitu sejarah apotek, visi, misi, moto, lambang apotek, dan uraian tugas. Sedangkan teknik dokumentasi dalam penulisan ini dilakukan dengan mengambil data persediaan obat-obat yang banyak dibeli konsumen dibulan Januari-Maret 2024 pada Apotek Amalia Farma

### **1.5.2 Sumber Data**

Sugiyono (2017:193) mengatakan bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data yang telah dijelaskan sebelumnya penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di Apotek Amalis Farma. Data sekunder berupa Faktur pembelian, catatan penerimaan stok obat, surat pesanan obat, dan kartus stok.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang menjelaskan mengenai materi yang akan dibahas. Berikut ini merupakan gambaran secara jelas mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan laporan akhir ini yang merupakan bahan pendukung. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas teori-teori menurut para ahli tentang Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Flowchart dan *Microsoft access*.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas gambaran umum yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, makna logo perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas usaha, dan data pembelian obat serta data penjualan obat di Apotek Amalia Farma.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai analisis prosedur pencatatan persediaan barang pada Apotek Amalia Farma dan bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Microsoft access* serta pengujian terhadap aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Microsoft Access*.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan juga saran-saran dari penulis yang diharapkan dapat berguna bagi Apotek Amalia Farma.